

And I found that in my heart it's you I
treasure...
You and only you can make me feel the
way I do...
You and only you can make it better ...
You and only you can do the freaky
things you do...
And I'm so into you and that's for ever!
All my life, My love's been waiting for you
All my life, My heart's been waiting too
I don't love you from the clothes over
your skin, your wealth, your
background, whatever ...
I love you the way you are, the purity of
you....i am sure and i have faith on this...is it
so wrong?
Right here, in this page, i have told you
every honest beat of my heart in which you
have probably not known before.
Yes, it is honestly that deep.....

Two Thousand Five..... Two Thousand Six..... Two Thousand
Seven..... Two Thousand Eight..... Two Thousand Nine.....
and As the Year Goes By, For ever We'll Stay.....

Amien....



INTISARI

Di dalam *Supply Chain* (SC), tujuan utama untuk dapat memenuhi permintaan konsumen akhir terkadang berbenturan dengan kapasitas manufaktur. Permintaan konsumen yang berfluktuasi akan suatu produk menyebabkan *supplier* harus menyesuaikan kapasitas produksinya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan keuntungan kedua belah pihak. Namun peningkatan kapasitas membutuhkan waktu dan biaya yang banyak, sehingga solusi bagi manufaktur

ketika nilai total pemesanan melebihi kapasitasnya adalah menerapkan mekanisme alokasi. Pemberlakuan mekanisme alokasi dilakukan ketika total order dari semua *retailer* melebihi kapasitas manufaktur pada suatu periode sehingga *retailer* dan manufaktur dapat merencanakan pembelian yang lebih baik untuk dapat menyesuaikan dengan pemenuhan permintaan konsumen akhir. Penggunaan kolaborasi ini juga mendorong *retailer* untuk memberikan informasi pemesanan secara tidak jujur, dengan tujuan untuk mendapatkan alokasi produk yang lebih besar dari *supplier*.

Dalam penelitian ini dievaluasi tiga mekanisme alokasi terhadap kinerja SC, mekanisme alokasi proporsional, uniform, dan *turn and earn*. Pengembangan penelitian menggunakan simulasi dengan bantuan program ProModel. Performa dari masing-masing model dilihat dari nilai ketidaksesuaian yang dihasilkan terhadap rata-rata permintaan akhir konsumen. Dalam penelitian yang dilakukan juga mencakup ketidakjujuran antara *retailer* dan *supplier* dalam memberikan informasi berupa perbedaan koefisien klaim dan *trust*.

Dari hasil simulasi didapatkan bahwa model alokasi terbaik yang mendekati rata-rata permintaan konsumen akhir adalah metoda *turn and earn*. Perbedaan nilai klaim dan *trust* berpengaruh pada model *turn and earn* dimana terjadi trade off antara inventory dan shortage dengan semakin jujurnya pembagian informasi. Namun alokasi uniform dan proporsional tidak dipengaruhi oleh kejujuran *retailer*.

Kata kunci : *Supply Chain*, kolaborasi permintaan, alokasi, kapasitas, informasi

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi berjudul “Analisis Efek Kolaborasi Permintaan Dengan Mekanisme Alokasi *Turn And Earn*, *Uniform*, dan Proporsional Terhadap Kinerja *Supply Chain*” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan